

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi selalu ditujukan untuk mempertinggi suatu kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya. Pembangunan ekonomi ini memerlukan dana yang tidak sedikit dimana dana ini dapat diperoleh dari sumber dana baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Untuk itulah peranan lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan perlu dipacu untuk meningkatkan penarikan dana masyarakat dalam mendukung pelestarian pembangunan.

Asuransi jiwa adalah asuransi yang bertujuan untuk menanggung orang terhadap kerugian finansial tidak terduga yang disebabkan karena meninggal dunia terlalu cepat atau hidup terlalu lama. Hal ini sudah barang tentu akan banyak membawa masalah apabila seseorang ini tidak di asuransikan. Seperti seorang kepala keluarga yang meninggal dunia sedang ia mempunyai banyak tanggungan untuk membiayai anak-anaknya, maka sang anak akan terlantar hidupnya.

Bisa juga terjadi terhadap seorang yang telah mencapai umur ketuaannya (old age) dan tidak mampu mencari nafkah atau membiayai anak-anaknya sehingga bagi

(Plan AJB Bumi Putra 1912)

Tabungan dalam bentuk asuransi dimaksudkan untuk memperoleh proteksi atas resiko yang mungkin terjadi, disamping untuk menabung jika tidak terjadi resiko. Tabungan asuransi ini akan diterima kembali sesuai dengan jumlah uang pertanggungsannya jika sudah jatuh tempo. (A.Abbas Salim ; 1991, 21)

Menurut pasal 246 Wetboek Van Koophandel (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang), bahwa asuransi pada umumnya adalah suatu perjanjian dimana pihak yang menjamin berjanji kepada pihak yang dijamin untuk menerima sejumlah uang premi sebagai pengganti kerugian, yang mungkin akan diderita oleh yang dijamin, karena akibat dari suatu peristiwa yang belum jelas akan terjadi.

(Prof. R. Subekti S.H. 1994 ; 76)

Pada umumnya asuransi itu banyak sekali macam dan bentuknya antara lain asuransi kerugian, asuransi sosial, dan asuransi jiwa yang bersifat komersial yaitu asuransi jiwa bersama Bumi Putra 1912 yang merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa yang tertua di Indonesia dan telah menawarkan beberapa jenis asuransi jiwa dan salah satunya adalah asuransi jiwa beasiswa berencana yaitu asuransi yang dirancang untuk memberikan proteksi

terhadap putra-putri bertanggung sesuai dengan program pendidikan yang mereka tempuh terhadap biaya pendidikan. (Plan AJB Bumi Putra 1912)

Pada dasarnya bahwa Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana ingin mensukseskan pelaksanaan GBHN, dimana pendidikan perlu ditata, dikembangkan dan dimantapkan serta mendukung pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun, karena suatu pendidikan itu membutuhkan biaya yang cukup besar dengan semakin tingginya tingkat pendidikan yang mereka tempuh.

Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana termasuk dalam asuransi jiwa dengan tujuan utamanya untuk menanggung seseorang dari kerugian finansial. Adapun tujuan yang lainnya adalah menentramkan kepala keluarga dalam arti memberikan jaminan penghasilan dan pendidikan apabila keluarga tersebut meninggal dunia, juga untuk menjamin keturunan andaikata yang mengasuransikannya tidak mampu mendidik anaknya. (A. Abbas Salim, 1985 ; 22)

Pertumbuhan dan perkembangan asuransi serta industri asuransi pada dasarnya mengikuti pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan di negara Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan sejalan dengan lajunya suatu perkembangan ekonomi.

Perubahan permintaan asuransi jiwa itu dipengaruhi oleh faktor-faktor pendapatan keluarga, jumlah beban

Karena asuransi merupakan bentuk perjanjian diantara kedua belah pihak dimana antara keduanya saling menanggung dalam mengurangi beban kerugian yang mungkin terjadi pada harta dan atas jiwa manusia akan terancam bahaya baik disebabkan karena kerusakan ataupun kecelakaan yang mungkin terjadi dan akan di derita tertanggung karena suatu peristiwa yang tidak tentu terjadi.

Maka dalam hal ini kalau manusia untuk meringankan beban kerugian yang mungkin akan dideritanya dengan usahanya yaitu dengan jalan saling tolong menolong antara manusia satu dengan manusia yang lainnya dalam satu perkumpulan atau kerja sama adalah suatu usaha yang diperbolehkan,

Firman Allah :

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان

« ٢ : المائدة »

"Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan tagwa dan janganlah kalian bertolong menolong dalam dosa dan permusuhan." (5 : 2)

Disamping itu Islam juga tidak menghendaki adanya hidup yang sengsara, melainkan menghendaki hidup yang bahagia dunia dan akhirat, Hadits Rasulullah :

لاضر، رولاضرار « رواہ ابن ماجہ »

"Janganlah kamu membuat kemelaratan dan jangan pula membalas kemudlaratan."

Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana dapat dikatakan ikut turut membangun ekonomi nasional yaitu dengan mengutamakan kebutuhan masyarakat dan ketentraman masyarakat yang adil dan makmur baik materiil maupun spirituil.

Dalam hukum Islam asuransi termasuk pada suatu masalah ijtihadiyah. Artinya masalah yang perlu dikaji hukum agamanya, berhubung tidak adanya suatu penjelasan yang pasti. Kalangan Ulama' dan Cendikiawan Muslim Indonesia ada empat pendapat mengenai hukum asuransi yang antara lain adalah :

1. Mengharamkan asuransi dalam segala bentuk, macam dan prakteknya sekarang ini, termasuk asuransi jiwa.
2. Membolehkan asuransi dalam semua prakteknya sekarang ini.
3. Membolehkan asuransi yang bersifat sosial dan mengharamkan asuransi yang semata mata bersifat komersial.
4. Menganggap syubhat.

1.2 Identifikasi Masalah

Peningkatan kesejahteraan masyarakat telah meningkat kesadaran akan pentingnya suatu pendidikan dimana akan membutuhkan biaya yang cukup banyak dan salah satu yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan menabung melalui lembaga asuransi jiwa beasiswa berencana Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912, demikian juga dengan hukum Islam masih memperselisihkan ketetapan hukum yang pasti dalam masalah asuransi yang sangat dibutuhkan oleh umat Islam. Sehingga yang perlu diteliti dalam masalah ini adalah :

"Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra 1912, Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana".

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana yang diuraikan di atas tadi, maka jelaslah bahwa masalah yang telah diteliti sangat kompleks dan luas, baik konsep teoritisnya maupun faktanya, sehingga terdapat peluang yang hampir tak terbatas untuk menelitinya, sehingga perlu adanya suatu pembatasan masalah antara lain :

- a. Dari segi subyek penelitian adalah para pemegang polis (Nasabah) Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana AJB BumiPutra 1912 Rayon Madya Singosari Daerag Tingkat II Malang.

b. Dari segi obyek; administrasi Kantor/Perusahaan AJB Bumiputra 1912 Rayon Madya Singosari Daerah Tingkat II Malang.

- Tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana.
- Usia dan masa kontrak pendidikan terhadap polis Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana.
- Kurun waktu penelitian 1996 - 1997.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas maka dapatlah diambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh pendapatan keluarga, usia dan masa kontrak pendidikan terhadap permintaan polis Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana di AJB BumiPutra 1912 Rayon Madya Singosari Daerah Tingkat II Malang dalam kurun waktu 1996-1997.
2. Sesuailah pelaksanaan Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana dengan Hukum Islam.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, usia dan masa kontrak pendidikan secara individual dan simultan

terhadap permintaan polis Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana.

2. Mengetahui Hukum Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana ditinjau dari segi hukum Islam.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada perusahaan asuransi jiwa sehubungan dengan penyelenggaraan Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana.

2. Memberikan informasi kepada peneliti sehubungan dengan penelitian yang berkaitan pada khususnya dan memberikan informasi ketetapan hukum kepada semua (para pembaca pada umumnya).

1.6 Hipotesis

Pendapatan keluarga, usia dan masa kontrak pendidikan berpengaruh positif secara individual dan simultan terhadap nilai polis Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana.

1.7 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini dibagi dalam beberapa bab ;

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kantor (perusahaan) Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912 Rayon Madya Singosari Daerah Tingkat II Malang.

1.7.2 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyeknya adalah para pemegang polis asuransi (para Nasabah) AJB Bumi Putra Rayon Madya Singosari Daerah Tingkat II Malang dalam kurun waktu 1996-1997.

1.7.3 Data yang di Himpun

Data - data yang dihimpun dalam penulisan ini adalah :

1. Program yang dipasarkan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912.
2. Cara pendaftaran asuransi jiwa beasiswa berencana.
3. Jaminan atau santunan dalam asuransi jiwa bersama bumi putra 1912.
4. Premi (jumlah uang pertanggungan).
5. Cara pembayaran premi asuransi.
6. Tabel perhitungan premi dan harga tunai.
7. Hak dan kewajiban pemegang polis.
8. Hak dan kewajiban perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912.

1.7.4 Sumber Data

1. Nasabah (pemegang polis asuransi jiwa beasiswa berencana).

2. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912 :

Pimpinan Rayon, Tata Usaha, Karyawan, dan yang berhubungan dengan penulisan ini.

1.7.5 Teknik Penggalian Data

1. Interview
2. Literatur

Baik dari kantor (perusahaan) Asuransi Jiwa
Bersama Bumi Putra maupun dengan buku-buku yang
berhubungan dengan penulisan ini.

1.7.6 Metode Pengambilan Sample

Metode pengambilan sample menggunakan stratified proposional random sampling yaitu berdasarkan nilai variasi uang pertanggungan. Dari populasi 617 secara keseluruhan diambil 100 sample populasi dan diambil 50 sample untuk data. (DR. Husaini Usman, M. pd. 1996 ; 45).

NH

Dengan Rumus : $nh = \frac{n}{N}$

Dimana ; n_h = Jumlah Sample tiap kelompok

NH = Jumlah populasi tiap kelompok

N = Jumlah Sample populasi

n = Jumlah sample yang diambil

Sehingga :

Tabel 1.1
Perhitungan Sample Data Tahun
1996 - 1997

Strata Uang Pertanggungan (jutaan)	Sub Sample Populasi	Sample
2 - 4, 99	42/100 X 50	21
5 - 7, 99	48/100 X 50	24
8 - 10, 99	10/100 X 50	5
Jumlah	100	50

1.7.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Kuantitatif yaitu variable yang memiliki sejumlah unit-unit tertentu, yang bisa dimanipulasikan secara matematis.
2. Deduktif yaitu dengan mengemukakan teori-teori yang bersifat umum, dalil, pendapat-pendapat, ide yang bersifat umum, untuk dijadikan analisis terhadap data yang dikumpulkan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

1.8 Definisi Operasional

Pengertian tentang istilah yang digunakan dalam penulisan antara lain adalah :

1. Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mana pihak penanggung mengikatkan diri pada pihak tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan pada pertanggung yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin akan diderita oleh tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung jawabkan.
2. Asuransi jiwa beasiswa berencana adalah asuransi jiwa yang dirancang untuk memberikan proteksi biaya pendidikan bagi putra putri tertanggung sesuai dengan program pendidikan yang mereka tempuh.
3. Permintaan asuransi diartikan sebagai banyaknya polis asuransi jiwa beasiswa berencana yang diminta masyarakat.
4. Masa kontrak pendidikan adalah masa kontrak yang dihitung berdasarkan usia 18 tahun dikurangi dengan usia anak pada waktu mulai kontrak dengan pihak asuransi.

1.9 Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini dapat dibagi menjadi beberapa bab, yang mana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab :

BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan uraian mengenai penegasan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pembahasan dan definisi operasional.

BAB II : Landasan teori antara lain pengertian asuransi, dasar hukum asuransi, asuransi dalam lembaga keuangan, asuransi dalam pembangunan ekonomi, peranan dan tujuan asuransi, serta asuransi dan hukum Islam.

BAB III : Yaitu tentang gambaran umum daerah Singosari Daerah Tingkat II Malang dan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912 Rayon Madya Singosari.

BAB IV : tentang analisa dan pembahasan, gambaran umum sample, pengaruh pendapatan keluarga, usia dan masa kontrak pendidikan terhadap permintaan polis asuransi jiwa beasiswa berencana, serta hukum Islam sebagai dasar hukum yang paling pokok dalam bermuamalah.

BAB V : Bab lima ini terdiri dari kesimpulan dan saran.